

## KATA PENGANTAR

Ucapan puji syukur Alhamdulillah hanya untuk Allah semata, karena atas taufik serta hidayah-Nya sehingga penyusunan “ Rencana Kinerja SKPD Dinas Pendidikan Tahun 2019 “ ini dapat terselesaikan.

Rencana Kinerja SKPD Dinas Pendidikan Tahun 2019 ini disusun sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis ( RENSTRA ) Dinas pendidikan, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan serta akan memberikan target tentang apa yang harus dicapai dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam tahun yang bersangkutan.

Selanjutnya dokumen “ Rencana Kinerja SKPD Dinas Pendidikan Tahun 2019 “ ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2019 , sehingga dapat dihasilkan sesuatu yang bermanfaat dan berhasil guna bagi pengembangan pendidikan kedepan.

Sinjai, 25 Januari 2019  
Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Sinjai



**Drs. H. SYAMSUDDIN, MM.**  
Pangkat: Pembina Utama Muda  
NIP. 19590808 198602 1 010

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar . . . . .	i
Daftar Isi. . . . .	ii
BAB I . . . . .	1
PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang . . . . .	1
1.2.Dasar Hukum . . . . .	2
BAB II : EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA TAHUN LALU	
2.1. Evaluasi pencapaian kinerja tahun lalu . . . . .	5
2.2. Isu-isu penting . . . . .	12
2.3. Review terhadap rancangan awal RKPD .. . . . .	15
BAB III : TUJUAN,SASARAN,PROGRAM DAN KEGIATAN . . . . .	16
3.1. Tujuan . . . . .	16
3.2. Sasaran. . . . .	16
3.3. Program . . . . .	17
3.4. Kegiatan . . . . .	17
BAB IV PENUTUP . . . . .	19

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.LATAR BELAKANG**

Rencana pembangunan Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah atau disebut juga Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) adalah merupakan dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam satu tahun . Sebagai dokumen Rencana Kerja Perangkat Daerah , Renja Dinas Pendidikan adalah merupakan dokumen yang memiliki arti penting dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan daerah mengingat Renja Dinas Pendidikan adalah merupakan penjabaran dari visi, misi dan program kerja Dinas Pendidikan sebagaimana telah tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan , selain itu Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD ) Tahun 2019 ini adalah merupakan acuan Dinas Pendidikan untuk menyusun perencanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) tahun 2019 dan selanjutnya Renja SKPD ini adalah merupakan salah satu instrumen untuk mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan Dinas Pendidikan guna mengetahui sudah sejauh mana ketercapaian kinerja Dinas Pendidikan sebagai wujud kinerja Dinas Pendidikan tahun 2019.

Mengingat pentingnya dokumen Rencana Kerja Perangkat Daerah dalam mendukung rencana program pemerintah daerah,maka sejak awal tahapan penyusunan hingga penetapan dokumen Renja SKPD harus mengikuti tata cara dan alur penyusunan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang tata cara Penyusunan, Pengendalian dan evaluasi Rencana Pembangunan Daerah.

## **1.2.LANDASAN HUKUM**

Dasar hukum penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) Dinas Pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang No. 25/2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
2. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara
3. Undang-Undang Nomor : 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah daerah
5. Peraturan Pemerintah Nomor : 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
6. Peraturan Pemerintah Nomor : 65 Tahun 2005 Tentang Pedoman dan Penerapan Standart Pelayanan Minimal
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 6 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal
9. Surat Edaran Bersama Menteri Negara Perencanaan dan Pembangunan Nasional/kepala Bappenas dan Menteri Dalam Negeri No. 0008/M.PPN/01/050/264.A/SJ Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Musrenbang Tahun 2007
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

### **1.3. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dari Penyusunan Rencana Kerja ini adalah sebagai panduan dalam mengevaluasi pelaksanaan program/kegiatan tahun 2017 dan perencanaan program/kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dinas Pendidikan tahun 2018.

Sedangkan Tujuan disusunnya Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) ini adalah untuk memasukkan Rencana Program/kegiatan didalam Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) Dinas Pendidikan yang selanjutnya digunakan sebagai pedoman pelaksanaan program/kegiatan tahun 2018.

### **1.4. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika Penulisan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai meliputi :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

#### **BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA SKPD**

##### **TAHUN LALU**

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD
- 2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

#### **BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

- 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja SKPD
- 3.3 Program dan Kegiatan

#### **BAB IV PENUTUP**

## **BAB II**

### **EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA DINAS PENDIDIKAN TAHUN LALU**

#### **2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu**

Pengembangan Pendidikan telah memberikan kontribusi penting dalam memajukan masyarakat melalui penyediaan layanan pendidikan yang lebih baik bagi segenap masyarakat melalui pelaksanaan berbagai program strategis, seperti Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun, Program Pendidikan Menengah yang telah dilaksanakan pembangunan maupun penambahan ruang kelas baru telah guna meningkatkan daya jangkauan operasional sekolah (BOS) untuk semua sekolah. Program BOS bertujuan untuk membebaskan biaya pendidikan bagi siswa yang tidak mampu dan meringankan beban biaya bagi siswa yang lain. Selain meningkatkan partisipasi pendidikan tersebut, mutu pendidikan juga terus ditingkatkan yang ditempuh melalui peningkatan kualitas pendidik. Seiring dengan upaya mendorong kinerja pendidik, kesejahteraan pendidik juga terus ditingkatkan, serta mengembangkan sistem jaminan kualitas pendidikan yang dilakukan melalui akreditasi satuan pendidikan dan sertifikasi pendidik, sehingga pembangunan pendidikan yang telah dilaksanakan sampai saat ini telah terbukti dan berhasil meningkatkan taraf pendidikan masyarakat Kabupaten Sinjai. Sebagai tolok ukur peningkatan taraf pendidikan di Kabupaten Sinjai, sampai saat ini Sangat dipengaruhi oleh membaiknya indikator pendidikan yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM) Sedangkan untuk peningkatan mutu

pendidikan diukur melalui nilai UAN dan UAS. Selama ini telah dilakukan berbagai kegiatan pembangunan pendidikan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan seperti (1) memberikan kesempatan belajar yang seluas-luasnya kepada anak didik; (2) Peningkatan kualitas guru melalui pola pengembangan Gugus ; (3) Peningkatan sarana dan prasarana (4) memberikan bantuan tabungan kepada siswa berprestasi dan ; dan (5) Memberikan penghargaan kepada Mahasiswa berprestasi Dalam penyelenggaraan pendidikan dasar, keberhasilan program dan kegiatan yang dilaksanakan terbukti dari capaian APK, APM, angka kelulusan maupun angka Drop Out sebagai berikut :

**Tabel I**  
**Capaian Angka Partisipasi Kasar SD**

Tahun	Capaian APK			Ket
	Target	Realisasi	% capaian	
2014	101,25	101,25	100%	
2015	101,30	105,63	95,90%	
2016	101,40	105,83	95,81%	
2017	101,45	113,98	112,35	

Pencapaian IKK untuk indikator capaian Angka Partisipasi Kasar di tahun 2014 target 101,25 % terealisasi 101,25% mencapai 100 persen dari target tahun 2014, Tahun 2015 terget 101,30% terealisasi 105,63% meningkat 95,90 persen dari target tahun 2015, tahun 2016 target 101,40% terealisasi 105,83% meningkat 95,81 persen dari target tahun 2016 dan untuk tahun 2017 target

101,45% terealisasi 113,98% meningkat 112,35 persen dari target tahun 2017

**Tabel II**  
**Capaian Angka Partisipasi Murni SD**

Tahun	Capaian APM			Ket
	Target	Realisasi	% capaian	
2014	98,56%	98,56%	100%	
2015	88,50%	100,00%	88,5%	
2016	88,50%	100,00%	88,5%	
2017	99,35%	100,00%	100,65%	

Pencapaian IKK untuk indikator capaian Angka Partisipasi Murni di tahun 2014 target 98,56% terealisasi 98,56% mencapai 100 persen dari target tahun 2014, Tahun 2015 terget 88,50% terealisasi 100,00% meningkat 88,5 persen dari target tahun 2015, tahun 2016 target 88,50% terealisasi 100,00% meningkat 88,5 persen dari target tahun 2016 dan untuk tahun 2017 target 99,35% terealisasi 100,00% meningkat 100,65 persen dari target tahun 2017

**Tabel III**  
**Capaian Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs**

Tahun	Capaian AM			Ket
	Target	Realisasi	% capaian	
2014	100,52	100,52%	100%	
2015	100,53	100,70%	99,82%	
2016	100,54	100,90%	99,64%	
2017	0	0	0	

Pencapaian IKK untuk indikator capaian Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs di tahun 2014 target 100,52% terealisasi 100,52% mencapai 100 persen dari target tahun 2014, Tahun 2015 terget 100,53% terealisasi 100,70% meningkat 99,82 persen dari target tahun 2015, dan untuk tahun 2016 target 100,54% terealisasi 100,90% meningkat 99,64 persen dari target tahun 2016

**Tabel IV**  
**Capaian Angka Putus Sekolah SD**

Tahun	Capaian APS			Ket
	Target	Realisasi	% capaian	
2014	0,72	0,72	100%	
2015	0,42	0,02	2,10%	
2016	0,12	0,02	600%	
2017	0	0	0	

Pencapaian IKK untuk indikator capaian Angka Putus Sekolah di tahun 2014 target 0,72% terealisasi 0,72% mencapai 100 persen dari target tahun 2014, Tahun 2015 terget 0,42% terealisasi 0,02% meningkat 2.10 persen dari target tahun 2015, dan untuk tahun 2016 target 0,12% terealisasi 0,02% meningkat 600 persen dari target tahun 2016

**Tabel V**  
**Capaian Angka Melanjutkan SD**

Tahun	Capaian AM			Ket
	Target	Realisasi	% capaian	
2014	100,52	100,52	100%	

2015	100,53	100,70	99,83%	
2016	100,54	100,90	99,64%	
2017	0	0	0	

Pencapaian IKK untuk indikator capaian Angka Putus Sekolah di tahun 2014 target 0,72% terealisasi 0,72% mencapai 100 persen dari target tahun 2014, Tahun 2015 terget 0,42% terealisasi 0,02% meningkat 99,83 dari target tahun 2015, dan untuk tahun 2016 target 0,12% terealisasi 0,02% meningkat 99,64 persen dari target tahun 2016

Dalam penyelenggaraan pendidikan SMP, keberhasilan program dan kegiatan yang dilaksanakan terbukti dari capaian APK, APM, angka kelulusan maupun angka Drop Out sebagai berikut :

**Tabel VI**  
**Angka Partisipasi Kasar SMP**

Tahun	Capaian APK			Ket
	Target	Realisasi	% capaian	
2014	109,12%	109,12%	100%	
2015	99,20%	109,04%	90,98%	
2016	99,30%	103,86%	95,60%	
2017	99,35%	99,35%	115,35%	

Pencapaian IKK untuk indikator capaian Angka Partisipasi Kasar di tahun 2014 target 109,12 % terealisasi 109,12% mencapai 100 persen dari target tahun 2014, Tahun 2015 terget 99,20% terealisasi 109,04% meningkat 90,98 persen dari target tahun 2015,

tahun 2016 target 99,30% terealisasi 103,86% meningkat 95,60 persen dari target tahun 2016, dan untuk tahun 2017 target 99,35% terealisasi 99,35% meningkat 115,35 persen dari target tahun 2017.

**Tabel VII**  
**Angka Partisipasi Murni SMP**

Tahun	Capaian APM			Ket
	Target	Realisasi	% capaian	
2014	95,93%	95,93%	100%	
2015	79,80%	97,79%	81,60%	
2016	79,90%	77,33%	103,32%	
2017	79,95%	100,00%	125,08%	

Pencapaian IKK untuk indikator capaian Angka Partisipasi Kasar di tahun 2014 target 95,93 % terealisasi 95,93% mencapai 100 persen dari target tahun 2014, Tahun 2015 terget 79,80% terealisasi 97,79% meningkat 81,60 persen dari target tahun 2015, tahun 2016 target 79,90% terealisasi 77,33% meningkat 103,32 persen dari target tahun 2016 dan untuk tahun 2017 target 79,95% terealisasi 100,00%meningkat 125,08 persen dari target tahun 2017.

**Tabel VIII**  
**Capaian Angka Putus Sekolah SMP**

Tahun	Capaian APS			Ket
	Target	Realisasi	% capaian	
2014	0,54	0,54	100%	
2015	0,24	0,21	114,28%	
2016	0,01	0,18	5,56%	

2017	0	0	0	
------	---	---	---	--

Pencapaian IKK untuk indikator capaian Angka Putus Sekolah di tahun 2014 target 0,54% terealisasi 0,54% mencapai 100 persen dari target tahun 2014, Tahun 2015 terget 0,24% terealisasi 0,21% meningkat 114,28 persen dari target tahun 2015, dan untuk tahun 2016 target 0,01% terealisasi 0,18% meningkat 5,56 persen dari target tahun 2016

Sedangkan dalam penyelenggaraan pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal keberhasilan program dan kegiatan yang dilaksanakan terbukti dari capaian jumlah butu huruf sebagai berikut :

**Tabel IX**  
**Angka Partisipasi Kasar PAUD**

Tahun	Capaian APK			Ket
	Target	Realisasi	% capaian	
2014	63,19	63,19	100%	
2015	66,19	91,51	72,33%	
2016	69,19	92,00	75,21%	
2017	72,05%	96,52%	133,13%	

Pencapaian IKK untuk indikator capaian Angka Partisipasi Kasar PAUD di tahun 2014 target 63,19% terealisasi 63,19% mencapai 100 persen dari target tahun 2016, Tahun 2015 terget 66,19% terealisasi 91,51% meningkat 72,33 persen dari target tahun 2015, tahun 2016 target 69,19% terealisasi 92,00%

meningkat 75,21 persen dari target tahun 2016 dan untuk tahun 2017 target 72,05% terealisasi 96,52% meningkat 133,13 persen dari target tahun 2017

### **Data Sekolah**

Terdapat empat Jenjang Pendidikan di Indonesia, yaitu anak usia dini, dasar, menengah, dan tinggi. Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat, pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat, pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

**Tabel X**  
**Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta TK dan RA**

No	Kecamatan	TK		RA	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
1	Sinjai Barat	1	11	0	4
2	Sinjai Borong	0	11	0	0
3	Sinjai Selatan	0	18	0	5
4	Sinjai Tellulimpoe	0	14	0	1
5	Sinjai Timur	0	13	0	7
6	Sinjai Tengah	0	18	0	8

7	Sinjai Utara	1	15	0	5
8	Bulupoddo	1	8	0	1
9	Pulau Sembilan	0	2	0	0
TOTAL		3	115	0	0

**Tabel XI**  
**Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta SD dan MI**

No	Kecamatan	SD		MI	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
1	Sinjai Barat	27	0	0	5
2	Sinjai Borong	25	0	0	1
3	Sinjai Selatan	35	0	0	6
4	Sinjai Tellulimpoe	32	0	0	3
5	Sinjai Timur	27	0	0	4
6	Sinjai Tengah	31	0	0	5
7	Sinjai Utara	29	2	2	1
8	Bulupoddo	24	0	0	1
9	Pulau Sembilan	10	0	0	0
TOTAL		271	2	3	26

**Tabel XII**  
**Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta SMP dan MTs**

No	Kecamatan	SMP		MTs	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
1	Sinjai Barat	4	0	0	5
2	Sinjai Borong	3	0	0	2
3	Sinjai Selatan	9	0	0	5
4	Sinjai Tellulimpoe	4	0	0	5
5	Sinjai Timur	5	0	0	5
6	Sinjai Tengah	5	0	1	5
7	Sinjai Utara	5	2	1	4

8	Bulupoddo	5	0	1	2
9	Pulau Sembilan	3	0	0	1
TOTAL		53	2	3	34

**Tabel IXX**  
**Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta SMA dan MA**

No	Kecamatan	SMA		MA	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
1	Sinjai Barat	2	0	0	5
2	Sinjai Borong	1	0	0	2
3	Sinjai Selatan	3	0	0	4
4	Sinjai Tellulimpoe	1	0	0	4
5	Sinjai Timur	2	0	0	5
6	Sinjai Tengah	2	1		2
7	Sinjai Utara	2	2	1	2
8	Bulupoddo	1	0	0	1
9	Pulau Sembilan	0	0	0	0
TOTAL		14	3	1	25

**Tabel XX**  
**Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta SMK**

No	Kecamatan	SMK	
		Negeri	Swasta
1	Sinjai Barat	0	0
2	Sinjai Borong	0	0
3	Sinjai Selatan	0	0
4	Sinjai Tellulimpoe	0	0
5	Sinjai Timur	1	1
6	Sinjai Tengah	0	0
7	Sinjai Utara	2	3
8	Bulupoddo	0	0

9	Pulau Sembilan	1	0
TOTAL		4	4

Evaluasi Hasil Pelaksanaan rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai dan Pencapaian Perencanaan Strategis (Renstra) Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2017 adalah sebagaimana tersebut dalam tabel dibawah.

### 2.1.1. Realisasi Capaian Kinerja Program/Kegiatan Tahun 2017

No	Kode Rekening	Nama Kegiatan/Program	Kelompok Indikator	Nilai Capaian Kelompok			
				Satuan	Rencana	Realisasi	Selisih
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	<b>DINAS PENDIDIKAN</b>						
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>						
1	5111	Belanja Pegawai	Input	Rupiah	274.249.320.046,00	259.917.505.966,00	14.331.814.080,00
			Output	bulan	12		
			Outcome	prosen	100		
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>						
	<b>Program Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran</b>				<b>1.423.937.840,00</b>	<b>1.341.589.378,00</b>	<b>82.348.176,00</b>
1		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Input	Rupiah	190.698.000,00	116.173.348	74.524.652,00
			Output	bulan	12		
			Outcome	Dokumen	12		
2		Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Input	Rupiah	13.750.000,00	12.564.470	1.185.530,00
			Output	unit	R4 2 unit R2 90 Unit		
			Outcome	bulan	12		
3		Penyediaan	Input	Rupiah			20,00

		Jasa Kebersihan Kantor			11.226.020,00	11.226.000	
			Output	orang	1		
			Outcome	Bulan	12		
4		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Input	Rupiah	4.935.000,00	2.380.000,00	2.555.000,00
			Output	Alat listrik	Lampu 40 Kabel 50 Saklar 19 Stop Kontak 10		
			Outcome	bulan	12		
5		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Input	Rupiah	61.200.000,00	61.200.000,00	0,00
			Output	Eksampilar	29		
			Outcome	bulan	12		
6		Penyediaan Administrasi Kesekretariatan	Input	Rupiah	542.112.430,00	542.111.900,00	530,00
			Output	bulan	12		
			Outcome	Dokumen	80		
7		Pengelolaan Keuangan SKPD	Input	Rupiah	176.040.000,00	176.040.000,00	0,00
			Output	bulan	12		
			Outcome	Dokumen	80		
8		Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	Input	Rupiah	423.976.104	419.893.660,00	4.082.444,00
			Output	bulan	12		
			Outcome	Laporan	2		
		<b>Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur</b>			<b>497.750.665,00</b>	<b>453.168.361,00</b>	
9		Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Input	Rupiah	22.415.520,00	22.300.000,00	115.520,00
			Output	bulan	1		
			Outcome	Pagar	23 m		
					AC	1 Unit	
					Almari	1 Unit	
10		Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Input	Rupiah	257.130.000,00	240.610.000,00	16.520.000,00
			Output	bulan	2		
			Outcome	Laptop 1	12 unit		
				Scenner	1 unit		
				Printer	2 Unit		
				Komputer PC	PC Unit		

				Proyektor	1 Unit		
				Layar Proyektor	1 unit		
1		Pengadaan Moubiler kantor	Input	Rupiah	62.200.000,00	62.050.000,00	150.000,00
			Output	bulan	1		
			Outco	Meja	14 unit		
			me	Kursi	13 unit		
1		Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Input	Rupiah	45.035.000,00	45.035.000,00	0,00
2			Output	bulan	9		
			Outco	Unit	1		
1		Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional	Input	Rupiah	74.100.000,00	52.978.361,00	21.121.639,00
3			Output	bulan	12		
			Outco	unit	R4 3		
			me	unit	Speed Boat 1		
1		Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Input	Rupiah	5.500.000,00	5.500.000,00	0,00
4			Output	bulan	12		
			Outco	unit	22		
1		Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Input	Rupiah	21.370.000,00	14.695.000,00	6.675.000,00
5			Output	bulan	12		
			Outco	unit	73		
1		Pengadaan Instalasi Listrik	Input	Rupiah	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00
6			Output	bulan	1		
			Outco	Unit	2 KWH		
	<b>Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur</b>				<b>465.898.274</b>		
1		Pendidikan dan Pelatihan Formal	Input	Rupiah	242.760.000,00	242.760.000,00	0,00
7			Output	bulan	6		
			Outco	orang	12		
1		Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Input	Rupiah	150.000.000,00	116.030.000,00	33.970.000,00
8			Output	bulan	6		
			Outco	orang	50		

19		Penyusunan Penataan Administrasi Kepegawaian	Input	Rupiah	73.138.200,00	60.538.200,00	12.600.000,00
			Output	bulan	12		
			Outcome	Bulan	12		
		<b>Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Pencapaian Kinerja dan Keuangan</b>			<b>126.342.255,00</b>		
20		Penyusunan LAKIP	Input	Rupiah	16.742.750,00	16.742.750,00	0,00
			Output	bulan	4		
			Outcome	Dokumen	1		
		Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	Input	Rupiah	109.599.500,00	109.599.500,00	0,00
			Output	bulan	12		
			Outcome	Dokumen	6		
		<b>Program Pendidikan anak Usia Dini</b>			<b>545.129.565,00</b>		
21		Rehabilitasi Ruang Kelas dan Pembangunan Pagar Lembaga PAUD	Input	Rupiah	434.500.000,00	433.870.000,00	630.000,00
			Output	bulan	3		
			Outcome	Orang/romber	20,00		
22		BOP PAUD (DAK)	Input	Rupiah	346.800.000,00	185.400.000,00	161.400.000,00
			Output	Bulan	12		
			Outcome	orang	9.000		
23		Worshop Bunda PAUD	Input	Rupiah	24.803.000,00	24.803.000,00	0,00
			Output	kegiatan	1		
			Outcome	Prosentase	95%		
24		Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini	Input	Rupiah	101.758.300,00	101.758.300,00	0,00
			Output	Bulan	12		
			Outcome	Lembaga/orang	327/ 5340		
25		Pengembangan Gugus PAUD	Input	Rupiah	50.711.800,00	50.711.800,00	0,00
			Output	Lembaga	55		
			Outcome	Prosentase	65		

26		Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik PAUD	Input	Rupiah	21.047.300,00	20.697.300,00	350.000,00
			Output	Bulan	1		
			Outcome	Prosentase	75		
<b>Program Pendidikan Dasar Sembilan Tahun</b>					<b>9.540.981.414</b>	<b>9.423.312.330</b>	
27		Lomba Kreatifitas Siswa	Input	Rupiah	17.771.600,00	13.347.000,00	4.424.600,00
			Output	orang	99		
			Outcome	Juara	5 besar		
28		Olimpiade MIPA SD	Input	Rupiah	10.808.780,00	10.808.780,00	0,00
			Output	Bulan			
			Outcome	Juara	5 Besar		
29		Pola Pengembangan Gugus Tingkat SD	Input	Rupiah	178.666.000,00	178.666.000,00	0,00
			Output	Lembaga	33		
			Outcome	Prosentase	65		
30		Pelaksanaan UASBN Tingkat SD	Input	Rupiah	323.256.000,00	322.539.000,00	717.000,00
			Output	Bulan	1		
			Outcome	Prosentase	65		
31		Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (DAK SD)	Input	Rupiah	3.653.000.000,00	3.637.312.000,00	15.688.000,00
			Output	Bulan	6		
			Outcome	Orang/Kelas	35		
32		Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (DAU SD)	Input	Rupiah	3.092.875.000,00	3.087.723.900,00	5.151.100,00
			Output	Bulan	9		
			Outcome	Orang/Kelas	35		
33		Peningkatan Sarana dan Prasarana SMP (DAK SMP)	Input	Rupiah	1.898.000.000,00	1.840.870.000,00	57.130.000,00
			Output	Bulan	6		
			Outcome	Orang/Kelas	32		

34		Worshop Standar Pelayanan Minimal Sekolah Menengah Pertama (SPM SMP)	Input	Rupiah	21.563.500,00	21.563.500,00	0,00
			Output	kegiatan	1		
			Outcome	Prosentase	95		
35		Worshop Standar Nasional Pendidikan	Input	Rupiah	24.256.500,00	24.256.500,00	0,00
			Output				
			Outcome	Orang	41		
36		Pembinaan MGMP dan MKKS	Input	Rupiah	97.982.500,00	97.982.500,00	
			Output	Bulan	1		
			Outcome	Prosentase	85		
37		Olimpiade Sains SMP	Input	Rupiah	33.660.600,00	28.350.600,00	5.310.000,00
			Output	Bulan	1		
			Outcome	Juara	10		
38		Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Tingkat SD	Input	Rupiah	54.155.500,00	52.115.500,00	2.040.000,00
			Output	Lembaga	241		
			Outcome	Juara	10		
39		Fasilitasi Festival Lomba Seni Siswa SMP	Input	Rupiah	59.073.150,00	50.985.650,00	8.087.500,00
			Output	Mapel	3		
			Outcome	Juara	10		
40		Olimpiade Olahraga Siswa (O2S) Tingkat SMP	Input	Rupiah	75.911.400,00	56.791.400,00	19.120.000,00
			Output	Orang	34 Peserta 8 Pendamping		
			Outcome	Juara	3		
<b>Program Pendidikan Menengah</b>					<b>22.864.900,00</b>	<b>22.864.900,00</b>	
41		Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah (UAS) Tingkat SMP, SMA dan SMK	Input	Rupiah	22.864.900,00	22.864.900,00	0,00
			Output	Sekolah	41		
			Outcome	Prosentase	25		

<b>Program Pendidikan Non Formal</b>					<b>87.979.300</b>		
42		Pendidikan Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) Lanjutan	Input	Rupiah	87.979.300,00	87.979.300,00	0,00
			Output	Bulan	6		
			Outcome	Prosentase	80		
<b>Program Peningkatan Mutu Pendidik dan tenaga kependidikan</b>					<b>198.148.788,00</b>		
43		Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik	Input	Rupiah	82.200.500,00	82.200.500,00	0,00
			Output	Bulan	12		
			Outcome	Orang	20		
44		Workshop Pembelajaran Berbasis IT (Worshop Pembuatan Aplikasi Penilaian Pembelajaran)	Input	Rupiah	78.649.000,00	77.144.000,00	1.505.000,00
			Output	Bulan	1		
			Outcome	Prosentase	95		
45		Penguatan Asesor Penilaian Kinerja (Rekrutmen Assesoris Penilaian Kinerja)	Input	Rupiah	37.299.180,00	37.299.180,00	0,00
			Output	Bulan	1		
			Outcome	kegiatan	1		
<b>Program Manajemen Pelayanan Pendidikan</b>					<b>546.099.202,75</b>		
46		Pembinaan Dewan Pendidikan (dewan Pendidikan)	Input	Rupiah	96.804.100,00	96.804.100,00	0,00
			Output	Bulan	12		
			Outcome	Prosentase	80		
47		Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan	Input	Rupiah	37.988.500,00	37.988.500,00	0,00
			Output	Bulan	12		
			Outcome	Wabsite	1		

48		Monitoring dan Evaluasi Bidang Pendidikan	Input	Rupiah	71.115.800,00	71.114.850,00	950,00
			Output	kegiatan	4		
			Outcome	Prosentase	75%		
49		Penyusunan Profil Pendidikan	Input	Rupiah	111.523.500,00	111.523.500,00	0,00
			Output	Bulan	6		
			Outcome	Dokumen	761		
50		Fasilitas Tim Penilai Angka Kredit Guru, Pamong Belajar dan Pengawas	Input	Rupiah	32.389.500,00	32.389.500,00	0,00
			Output	Bulan	1		
			Outcome	Peringkat	3		
51		Penertiban Anak Sekolah dari Tenaga Pendidik pada Jam Sekolah	Input	Rupiah	115.059.800,00	115.059.800,00	0,00
			Output	Bulan	12		
			Outcome	Orang	10		
52		Manajemen Pelaporan dan Pengelolaan BOS Tingkat SD, SMP	Input	Rupiah	81.217.100,00	80.217.100,00	1.000.000,00
			Output	Bulan	12		
			Outcome	Dokumen	4		
		<b>Program Pembebasan Pendidikan</b>			<b>7.423.352.428,00</b>		
52		Tabungan Siswa Berprestasi	Input	Rupiah	141.846.000,00	141.846.000,00	0,00
			Output	Bulan	3		
			Outcome	Prosentase	100		
53		Pemberian Penghargaan kepada Mahasiswa Berprestasi	Input	Rupiah	2.176.245.000,00	2.176.245.000,00	0,00
			Output	Bulan	6		
			Outcome	Orang	300		
54		Pendidikan Gratis (KESRA)	Input	Rupiah	4.974.085.000,00	4.960.155.000,00	13.930.000,00
			Output	Pelaksanaan	4		
			Outcome	Bulan	12		

55		Sosialisasi dan Advokasi berbagai Peraturan Pemerintah dibidang Pendidikan	Input	Rupiah	71.176.000,00	59.836.000,00	11.340.000,00
			Output	kegiatan	1		
			Outcome	Pelaksanaan	2		
56		Penyusunan Perda	Input	Rupiah	60.000.000,00	41.976.000,00	18.024.000,00
			Output	Bulan	3		
			Outcome	Dokumen	1		
	<b>Bantuan Operasional Sekolah</b>						
57		Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah	Input	Rupiah	32.722.800.000,00	29.749.941.526,00	2.972.858.474,00
			Output	Bulan	12		

## 2.2. Analisis Capaian Indikator Kinerja

Pendidikan merupakan salah satu pilar terpenting dalam meningkatkan kualitas manusia, yang juga merupakan komponen variabel dalam menghitung Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Oleh karena itu pembangunan pendidikan di Kabupaten Sinjai harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan di masa depan. Untuk mengetahui peningkatan Akses layanan pendidikan, Meningkatnya Mutu Pendidikan Formal dan Informal, Meningkatnya pendidik dan tenaga kependidikan serta peserta didik yang berkarakter maka dapat dilihat dari indikator sebagai berikut

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan	Angka Melek Huruf	Persen	100	96,42
		APK PAUD	Persen	72,50	97,56
		APK SD	Persen	101,50	115,84
		APK SMP	Persen	99,40	114,54
		APM SD	Persen	88,60	100
		APM SMP	Persen	80,00	100
<b>Rata-Rata Capaian Kinerja</b>					
2	Meningkatnya mutu pendidikan formal dan informal	kualifikasi pendidikan tenaga pendidik	Tenaga Pendidik	1900	1797
		Jumlah Siswa yang mendapatkan bantuan dana pendidikan berdasarkan syarat tertentu	Siswa	162	141

		Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan bantuan dana pendidikan berdasarkan syarat tertentu	Mahasiswa	300	681	227,00
		Angka Kelulusan Peserta Didik	Persen	99,10	98,72	99,61
		Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan	Persen	74,00	76,12	102,86
<b>Rata-Rata Capaian Kinerja</b>						<b>126,26</b>
3	Meningkatnya pendidik dan tenaga kependidikan serta peserta didik yang berkarakter	Presentase Kedisiplinan pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik	Guru	10	0	100,00
			Pegawai	10	0	100,00
			Siswa	10	0	100,00
<b>Rata-Rata Capaian Kinerja</b>						<b>100,00</b>

#### 1. Angka Melek Huruf

Persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang bisa membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari. Angka melek huruf didapat dengan membagi jumlah penduduk usia 15 tahun keatas yang dapat membaca dan menulis dengan jumlah penduduk usia 15 tahun keatas kemudian hasilnya dikalikan dengan seratus

Pemerintah Kabupaten Sinjai melalui Dinas Pendidikan telah melakukan program penuntasan terhadap data base Penduduk Buta Aksara (By Name By Address) hasil pendataan tenaga lapangan Dikmas Kabupaten Sinjai Tahun 2009 sebanyak 11.787 Orang. Dari data tersebut semuanya telah dituntaskan melalui Program Penuntasan Buta Aksara sejak tahun 2009 sampai tahun 2015 melalui Dana APBD II Kabupaten Sinjai, APBD I Provinsi

Sulawesi Selatan dan APBN hingga tuntas Melek Aksaran sebanyak 11.787 orang. Walau demikian data Buta Aksara Versi BPS sebagai data makro hasil sensus masih tersisa sebanyak 5.272 orang dan akan diadakan penelusuran / pendataan by name by address. Karena telah mencapai target yang ditetapkan maka untuk tahun 2018 sudah tidak ada lagi kegiatan untuk peningkatan Angka Melek Huruf dan yang dilaksanakan adalah kegiatan lanjutan untuk menghindari atau mencegah penduduk yang melek huruf kembali menjadi buta huruf.

Rincian data Buta Huruf berdasarkan Data BPS dapat terlihat pada tabel di bawah ini

Jumlah Penduduk Buta Aksara  
Usia 15-59 Tahun

No	Kecamatan	Sisa Buta Aksara		
		L	P	Jumlah
1	Pulau Sembilan	242	283	525
2	Bulupoddo	313	299	612
3	Sinjai Barat	392	281	673
4	Sinjai Borong	600	495	1095
5	Sinjai Selatan	284	301	585
6	Sinjai Tengah	333	328	661
7	Sinjai Timur	336	311	647
8	Sinjai Utara	83	161	244
9	Tellulimpoe	365	320	685
<b>Jumlah</b>		<b>2948</b>	<b>2779</b>	<b>5727</b>

## 2. Angka Partisipasi Kasar PAUD

Pendidikan anak usia dini (PAUD) mempunyai peranan yang sangat penting untuk mendorong tumbuh kembang anak Indonesia secara optimal dan menyiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan SD/MI secara lebih baik. Berbagai upaya terus dilakukan Pemerintah dan masyarakat untuk memperluas dan meningkatkan mutu penyelenggaraan PAUD

Upaya penyediaan layanan pendidikan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) telah menunjukkan peningkatan. Angka partisipasi kasar (APK) pada kelompok usia ini telah meningkat dari target 72,5% pada tahun 2018 menjadi 97,56% atau meningkat sebesar 25,05% pada tahun 2018 dengan presentase capaian 134,57%. Tahun 2018 jumlah Anak Usia Dini yang terdata usia 0-6 tahun sebanyak 23.093 anak, yang berusia 4-6 tahun sebanyak 12.447 anak yang berhasil ditampung atau terlayani oleh lembaga PAUD sebanyak 12.249 anak atau 97,56%. Data terlampir.

### 3. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan Presentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (Berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan, yang meliputi:

#### a. APK SD sederajat

Perhitungan APK SD adalah jumlah siswa yang bersekolah di SD dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun. APK SD untuk tahun 2018 di targetkan 101,50% dan terealisasi 115,84% hal ini disebabkan karena adanya siswa yang belum berumur 7 tahun atau sudah berumur lebih dari 12 tahun sedang bersekolah di Sekolah Dasar. Tahun 2018 jumlah siswa yang

bersekolah di SD/MI sederajat sebanyak 29.297 Siswa sedang jumlah penduduk usia 7-12 tahun sebanyak 25.290 siswa sehingga mencapai presentase kenaikan sebesar 14,34% atau tingkat presentase capaian kinerja sebesar 114,13%.

**b. APK SMP sederajat**

Perhitungan APK SMP adalah jumlah siswa yang bersekolah di SMP dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun. APK SMP untuk tahun 2018 di targetkan 99,40% dan terealisasi 114,54% hal ini disebabkan karena adanya siswa yang belum berumur 13 tahun atau sudah berumur lebih dari 15 tahun sedang bersekolah di Sekolah Menengah Pertama. Tahun 2018 jumlah siswa SMP/MTs sederajat yang berhasil ditampung sebanyak 14.704 Siswa(i) sedangkan siswa 12-15 tahun sebanyak 12.837 siswa(i) atau mengalami presentase piningkatan sebesar 15,14% dengan presentase capaian kinerja sebesar 115,23%. Format data terlampir

**4. Angka Partisipasi Murni (APM)**

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah presentase jumlah anak pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah yang bersangkutan. Bila APK digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan di suatu jenjang pendidikan tertentu tanpa melihat berapa usianya, maka Angka Partisipasi Murni (APM) mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat waktu.

Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu maka APM akan mencaai nilai 100. Secara umum, nilai APM akan selalu lebih rendah dari APK karena nilai APK mencakup anak diluar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan, meliputi:

a. APM SD

Perhitungan APM SD adalah jumlah siswa usia 7-12 tahun yang bersekolah di SD dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun. APM SD untuk tahun 2018 di targetkan 88,60% dan terealisasi 100%. Tahun 2018 jumlah siswa yang bersekolah di SD/MI sederajat usia 7-12 tahun sebanyak 25.290 Siswa sedang jumlah penduduk usia 7-12 tahun sebanyak 25.290 siswa sehingga mencapai presentase 100%.

b. APM SMP

Perhitungan APM SMP adalah jumlah siswa usia 13-15 tahun yang bersekolah di SMP dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun. APM SMP untuk tahun 2018 di targetkan 80,00% dan terealisasi 100. Tahun 2018 jumlah siswa SMP/MTs sederajat usia 13-15 tahun yang berhasil ditampung sebanyak 12.837 Siswa(i) sedangkan siswa 12-15 tahun sebanyak 12.837 siswa(i) atau terealisasi 100%. Format terlampir

Berdasarkan data APK dan APM walaupun semua terealisasi 100 sampai diatas 100% namun tingkat pertumbuhan peserta didik mengalami penurunan setiap tahunnya.

5. Kualifikasi Pendidikan tenaga pendidik

Menurut Undang Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 7, profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut : (1) memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme, (2) memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia, (3) memiliki kualitas akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas, (4) memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas, (5) memiliki tanggungjawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan, (6) memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja, (7) memiliki kesempatan untuk mengembangkan

keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat, (8) memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan dan (9) memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Dalam kenyataannya mutu guru di Indonesia sangat beragam dan rata-rata masih di bawah standar yang telah ditentukan. Banyak guru yang belum memenuhi standar kualifikasi pendidikan dan belum mempunyai kompetensi yang telah disyaratkan.

Dalam Undang Undang No. 14/2005 pasal 2, disebutkan bahwa pengakuan guru sebagai tenaga yang profesional dibuktikan dengan sertifikasi pendidik. Selanjutnya pasal 11 menjelaskan bahwa sertifikasi pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan. Sertifikasi pendidik diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi.

Tujuan sertifikasi adalah untuk menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional; meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan; meningkatkan martabat guru; dan meningkatkan profesionalisme guru. Untuk tujuan yang terakhir ini guru dituntut agar dapat melaksanakan tugasnya secara profesional. Artinya, dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik guru harus dapat memenuhi keinginan/harapan masyarakat dalam hal ini siswa dan orang tua; memiliki landasan pengetahuan yang kuat dan terkini khususnya dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya; dan dalam proses untuk mendapatkan profesionalisme itu hendaknya dilakukan atas dasar kompetensi individu, bukan hasil KKN.

Untuk tahun 2018 ditargetkan sebanyak 2000 guru telah memiliki sertifikat pendidik dan terealisasi sebesar 1797 guru atau hanya mencapai 94,58% dari target yang ditetapkan hal ini disebabkan karena adanya peralihan kewenangan sehingga guru untuk

tingkat Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan atau sederajat sudah tidak terdata namun target yang ditetapkan adalah jumlah keseluruhan guru mulai tingkat PAUD sampai SM dan Sederajat.

6. Jumlah siswa yang mendapatkan bantuan dana pendidikan berdasarkan syarat tertentu

Pemberian bantuan ini merupakan salah satu program strategis Pemerintah Kabupaten Sinjai bertujuan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat berprestasi secara akademik dan agar peserta didik terbantu memenuhi sebagian kebutuhan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dasar hukum dari program ini adalah Amandemen UUD 1945 pasal 30 ayat (4) “ pemerintah dan pemerintah daerah bertanggung jawab dalam menyediakan anggaran pendidikan” dan selanjutnya dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 11 ayat (1) “ pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa deskiriminasi”.

Dalam tahun 2018 Tabungan Pendidikan diperuntukkan untuk 54 gugus dengan jumlah penerima sebanyak 162 siswa/i berprestasi dan terealisasi sebanyak 141 siswa/i atau sebanyak 47 gugus sehingga mencapai 87,04% hal ini didasarkan pada Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah dimana Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan atau sederajat telah beralih ke Provinsi dan bukan menjadi kewenangan pemerintah daerah.

7. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan dana pendidikan berdasarkan syarat tertentu

Pemberian Penghargaan Kepada Mahasiswa Berprestasi bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan studi akhir, meningkatkan prestasi akademik mahasiswa sinjai serta motivasi berprestasi bagi mahasiswa lain, mengurangi jumlah mahasiswa yang putus kuliah, karena tidak mampu membiayai pendidikan

dan meningkatkan akses keterjangkauan dan pemerataan kesempatan belajar di perguruan tinggi sasaran pemberian bantuan dana pendidikan kepada mahasiswa berprestasi diberikan kepada mahasiswa sinjai yang akan menyelesaikan studinya dan memiliki prestasi akademik pada setiap Program Studi di Perguruan Tinggi.

Pada tahun 2018 ditargetkan jumlah mahasiswa yang memperoleh bantuan sebanyak 300 orang dan terealisasi sebanyak 681 orang Sehingga realisasi sebesar 227% jumlah ini adalah keseluruhan penerima Beasiswa yang menerima ditahun 2017 dan dibayarkan pada tahun anggaran 2018 jadi sudah tidak ada penambahan kuota sisa membayar kuota yang belum terbayar ditahun 2017.

8. Angka kelulusan peserta didik  
Angka kelulusan peserta didik merupakan puncak pencapaian keberhasilan Pelaksanaan Ujian Nasional yang diselenggarakan setiap tahun pelajaran yang merupakan implementasi fungsi manajemen dari segi evaluasi. Bahwa dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam Peraturan Pemerintah No: 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada pasal 66 ayat (1) dijelaskan bahwa “ **Ujian Nasional mengukur kompetensi peserta didik dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan oleh peserta didik, satuan pendidikan dan atau program pendidikan.**”

Berdasarkan pengelolaan nilai / hasil yang dilakukan oleh Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendikbud, bahwa tahun pelajaran 2016/2017, angka kelulusan ujian nasional (UN) tahun 2018 untuk tingkat SD/MI ditargetkan mencapai 100%, telah tercapai 98,25% atau capaian masih kurang 1,75% dan belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Sedang tingkat SMP/MTs ditargetkan tahun 2018 sebesar 100% terealisasi

sebesar 99,19% atau masih belum mencapai target yang ditetapkan Tahun 2018 jumlah siswa Tingkat Sekolah Dasar dan sederajat pada Tingkat Tertinggi tahun sebelumnya 4.578 siswa yang mengikuti dan lulus Ujian sebanyak 4.498 siswa sedangkan untuk jumlah siswa Tingkat Sekolah Menengah Pertama dan sederajat pada Tingkat Tertinggi tahun sebelumnya 4.330 siswa yang mengikuti dan lulus Ujian sebanyak 4.295 siswa atau secara keseluruhan baru mencapai 99,19%. Dengan capaian target rata-rata 98,72% Data terlampir

9. Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan

Sarana pendidikan umumnya mencakup semua fasilitas yang secara langsung dipergunakan dan menunjang dalam proses pendidikan, seperti: Gedung, ruangan **belajar**/kelas, alat-alat atau **media** pendidikan, meja, kursi, dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan fasilitas/**prasarana** adalah yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti: halaman, kebun/taman sekolah, jalan menuju ke sekolah.

Fasilitas **pendidikan** pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam empat kelompok yaitu tanah, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah (site, building, equipment, and furniture). Agar semua fasilitas tersebut memberikan kontribusi yang berarti pada jalannya proses pendidikan, hendaknya dikelola dengan baik. Manajemen yang dimaksud meliputi: (1) Perencanaan, (2) Pengadaan, (3) Inventarisasi, (4) Penyimpanan, (5) Penataan, (6) Penggunaan, (7) Pemeliharaan, dan (8) Penghapusan.

Jadi, secara umum **sarana dan prasarana** adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

Standar **sarana dan prasarana pendidikan** telah diatur dalam PP No.32 tahun 2013 dikatakan Standar **Sarana dan Prasarana** adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat

berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 74% dan terealisasi sebesar 76,12% atau terealisasi sebesar 102,86%.

10. Presentase kedisiplinan pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Guru, Murid dan Tenaga Kependidikan yang disiplin akan membawa dampak positif bagi perkembangan pembelajaran, maka diperlukan dedikasi dan tanggung jawab yang tinggi. Seorang guru dituntut untuk bisa mempengaruhi mengolah pola pikir, memiliki wawasan yang luas, juga harus memiliki kompetensi yang mumpuni, baik ilmu kependidikan, metodologi, atau disiplin ilmu yang akan diajarkannya

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Sinjai ikut ambil peran melakukan penegakan disiplin di kalangan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan siswa tingkat satuan pendidikan

Untuk tahun 2018 ditargetkan jumlah siswa pendidik dan tenaga kependidikan yang terjaring satpol PP sebanyak guru 10 orang, tenaga kependidikan 10 orang dan siswa 10 orang namun berdasarkan hasil dari kegiatan tahun lalu sudah tidak terdapat lagi pelanggaran disiplin maka ditahun 2018 tidak ada lagi kegiatan yang mendukung indikator ini karena tingkat kedisiplinan yang berkarakter mencapai 100% ditahun sebelumnya.

### **2.3. Isue-isue penting dalam pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi**

Isu Strategis yang dihadapi Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yang

dituangkan dalam Renja tahun 2017 adalah :

1. Peningkatan layanan akses dan kualitas pendidikan. telah dilakukan usaha perluasan dan perbaikan melalui kebijakan pendidikan gratis yang diimplementasikan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota, tetapi akselerasi kinerja yang menyamai kinerja nasional
2. porsi penduduk dengan kualifikasi luaran pendidikan tinggi baru sekitar 1,3%, masih jauh dari kondisi ideal. Kualitas lulusan SD hingga SLTA sudah mengalami peningkatan dilihat dari tingkat kelulusan ujian nasional, namun demikian perlu diperhatikan keberlanjutan prestasi tersebut khususnya terkait dengan kinerja guru yang telah tersertifikasi
3. Masih terbatasnya penyediaan berbagai pendidikan alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan baik formal dan non formal
4. Belum sempurnanya kurikulum dan sistem pembelajaran
5. Belum maksimalnya penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan
6. Belum efektifnya dan efisiensi proses belajar mengajar pada satuan pendidikan
7. Masih lemahnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja sekolah
8. Masih terbatasnya pengembangan sekolah dan kelas unggulan / sekolah unggulan
9. Belum terlaksananya pendidikan berbasis masyarakat dan berorientasi pada keterampilan hidup
10. Belum maksimalnya penyelenggaraan kegiatan kelompok musyawarah tenaga pendidik pada setiap gugus satuan pendidikan
11. Belum maksimalnya pelaksanaan akreditasi sekolah
12. Belum semuanya tenaga pendidik dan kependidikan mendapatkan insentif subsidi maupun reward bagi PTK yang berkinerja baik
13. Belum maksimalnya pemberdayaan personil dan lembaga pendidikan
14. Belum maksimalnya pelaksanaan supervisi pendidikan

#### **2.4. Review Terhadap rancangan awal RKPD**

Target Utama dalam Rancangan prioritas Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai adalah di program dibidang

pendidikan yang mempunyai tujuan yaitu 1) Meningkatnya akses layanan pendidikan, 2) Meningkatnya mutu Pendidikan, 3) Meningkatnya sumber daya Manusia yang berkarakter. Selanjutnya penyelarasan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai dengan Rencana Program dan Prioritas pembangunan Daerah Kabupaten Sinjai meliputi 5 program yaitu :

1. Pendidikan Anak Usia Dini.
2. Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 tahun.
3. Pendidikan Kesetaraan
4. Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
5. Bantuan Operasional Sekolah.

## **BAB III**

### **TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **3.1. TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL**

Cita-cita Kementerian Pendidikan Nasional dalam pembangunan pendidikan nasional lebih menekankan pada pendidikan transformatif, yaitu menjadikan pendidikan sebagai motor penggerak perubahan dari masyarakat berkembang menuju masyarakat maju. Pembentukan masyarakat maju selalu diikuti oleh proses transformasi struktural, yang menandai suatu perubahan dari masyarakat yang potensi kemanusiannya kurang berkembang menuju masyarakat maju dan berkembang yang mengaktualisasikan potensi kemanusiannya secara optimal. Bahkan, pada era global sekarang, transformasi itu berjalan dengan sangat cepat yang kemudian mengantarkan masyarakat Indonesia pada masyarakat berbasis pengetahuan.

#### **VISI DAN MISI**

##### **VISI :**

**“ TERWUJUDNYA LAYANAN PENDIDIKAN YANG TERDEPAN, BERKUALITAS, BERKARAKTER, TERJANGKAU DILANDASI IMAN DAN TAQWA ”**

##### **MISI :**

Untuk mewujudkan visi organisasi tersebut di atas adalah memberikan kontribusi nyata yang strategis dan inovatif dalam pengembangan Pendidikan di Kabupaten Sinjai, melalui :

***Mewujudkan Pemerataan akses pendidikan, Peningkatan Kualitas dan Relevansi serta Manajemen Tata Kelola Pendidikan pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, Pendidikan Non Formai dan Informal dan Pendidikan Kesetaraan***

## **3.2. TUJUAN , SASARAN ,PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS PENDIDIKAN**

### **3.2.1. TUJUAN**

Sesuai dengan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai tahun 2015-2019 yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Tujuan Renstra SKPD Dinas Pendidikan 2015-2019 adalah :

Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia

### **3.2.2. SASARAN**

Untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana dalam Renstra SKPD Dinas Pendidikan 2015-2019 ,maka target indikator sasaran tahun 2018 sebagai berikut :

- i. Meningkatkan Akses layanan pendidikan
- ii. Meningkatkan mutu pendidikan formal dan Non formal
- iii. Meningkatkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta peserta didik yang berkarakter

### **3.2.3 Rumusan Program dan Kegiatan Tahun 2019**

#### **Rumusan Program**

Program adalah penjabaran dari sasaran agar dapat terukur dan nyata ( riil ) dalam suatu kegiatan. Program dimaksud sebagai berikut :

1. Program Pendidikan Anak Usia Dini.

Indikator Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan PAUD

2. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 tahun.

Indikator Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas

Pendidikan Dasar

3. Program Pendidikan Kesetaraan

Indikator Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Keaksaraan

4. Program Peningkatan mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Indikator Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia

5. Program Peningkatan kualitas sumber daya Manusia

Indikator Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia

### **3.2.4.KEGIATAN**

Kegiatan Dinas Pendidikan adalah sebagai berikut :

#### **3.3.4.1. Program Pendidikan Anak Usia Dini,** yang meliputi

1. Lomba Kreativitas Peserta Didik PAUD
2. Pendataan Dapodik PAUD dan PNF
3. Bimtek Akreditasi Lembaga PAUD dan PNF
4. Pengadaan Alat Permainan Edukatif (APE)

#### **3.3.4.2. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan**

**Tahun** yang meliputi

1. Festival Lomba Seni Siswa Nasional SD
2. Olimpiade MIPA SD
3. Pelaksanaan UASBN Tingkat SD
4. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tingkat SD
5. Pemeriksaan Pemeriksaan Dokumen SD (Kurikulum)
6. Pelasanaan Pemeriksaan Dokumen SMP (Kurikulum)
7. Workhop Sekolah Imbas pada Sekolah Model
8. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional SMP
9. Olimpiade Sain Tingkat SMP
10. Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah (UAS) Tingkat SMP
11. Fesilitasi Festival Lomba Seni Siswa SMP

**3.3.4.3. Program Pendidikan Kesetaraan** yang meliputi

1. Penyelenggaraan Pendidikan Lembag Kursus dan Pelatiha (LPK)
2. Motivasi Peserta Didik Kesetaraan dan Keaksaraan pada hari hari Aksara Internasional

**3.3.4.4. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan** yang meliputi

1. Pembinaan MGMP dan MKKS jenjang SMP
2. Pemilihan Guru Berprestasi
3. Pembinaan Kelompok Kerja Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
4. Pengembangan Uji Kompetensi Guru
5. Lomba Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan PNF
6. Pembinaan Gugus PAUD
7. Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga

**3.3.4.5. Program Peningkatan kualitas sumber daya Manusia**

1. Pemberian Bantuan bos

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil realisasi Kinerja Pendidikan tahun 2017 baik ditinjau dari ketercapaian kinerja sasaran, ketercapaian Standart pelayanan Minimal (SPM) maupun dari ketercapaian Indikator Kinerja Kunci (IKK); semua kegiatan mencapai target, hal ini disebabkan berbagai factor yang antara lain factor dari kondisi social masyarakat, geografis, ekonomis dan keterbatasan sumber daya manusia serta sumber dana .

Rencana Kerja (Renja ) tahun 2018 disusun sesuai dengan tahap penyusunan Renja SKPD sebagaimana tercantum dalam Permendagri 54 tahun 2010 tentang Tahapan dan tata Penyusunan Renja SKPD , dengan memperhatikan prioritas kebutuhan disesuaikan dengan kesenjangan hasil kinerja Standar Pelayanan Minimal ( SPM ) dan kondisi kemampuan anggaran daerah.

Rencana Kerja (Renja ) SKPD Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai 2019 ini sebagai bahan dalam penyusunan usulan rencana kegiatan pembangunan yang bersumber dari anggaran APBD Tahun Anggaran 2019 dan untuk mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja tahun lalu. Dengan adanya Rencana Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai 2019, maka penetapan prioritas pembangunan yang merupakan upaya penjabaran dari visi dan misi Dinas Pendidikan diharapkan akan lebih terkoordinasi, terintegrasi dan sinergis serta berkelanjutan dengan Pemerintah Kabupaten Sinjaii maupun sesama lingkup SKPD Pemerintah **Kabupaten Sinjai**.

**Sinjai, 25 Januari 2019**  
**Kepala Dinas Pendidikan**  
**Kabupaten Sinjai**



**Drs. H. SYAMSUDDIN, MM.**  
**Pangkat: Pembina Utama Muda**  
**NIP. 19590808 198602 1 010**

<b>N O</b>	<b>NAMA PROGRAM/ KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KEGIATAN</b>	<b>JUMLAH PAGU</b>
1	PELAYANAN PERKANTORAN		
1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	cakupan ketersediaan pemenuhan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	208.128.000,00
2	penyelesaian jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas operasional	cakupan kendaraan dinas operasional yang memiliki izin	15.450.000,00
3	penyediaan jasa kebersihan	jumlah alat kebersihan yang disediakan	7.341.500,00
4	penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia	2.665.000,00
5	penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	terjutnya peningkatan pengetahuan aparatur akan informasi dan perundang-undangan	41.270.000,00
6	penyediaan administrasi kesekretariatan	cakupan ketersediaan jasa administrasi kesekretariatan perkantoran	623.424.760,00
7	pengelolaan keuangan SKPD	tersediaanya dokumen administrasi keuangan	36.400.730,00
8	Rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	terlaksananya kegiatan koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	684.366.920,00
9	penyusunan penataan administrasi kepegawaian	cakupan ketersediaan laporan administrasi kepegawaian	13.990.000,00
10	pemuktahiran data aplikasi pemetaan pendidikan di 9 kecamatan (PETIK)	tersediaanya data pemetaan aplikasi pendidikan	47.333.230,00
11	pengadaan perlengkapan gedung kantor	jumlah perlengkapan gedung kantor yang disediakan	18.800.000,00
12	pengadaan peralatan gedung kantor	jumlah peralatan gedung kantor yang disediakan	206.523.750,00
13	pengadaan mebeleur	jumlah mebeleur yang disediakan	75.000.000,00
14	penambahan daya instalasi listrik	jumlah penambahan daya listrik bangunan kantor	15.000.000,00
15	pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	jumlah gedung yang dipelihara	46.739.000,00
16	pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	jumlah kendaraan dinas operasional yang dipelihara	95.100.000,00

	17	pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	jumlah perlengkapan gedung kantor yang di pelihara	12.800.000,00
	18	pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	jumlah peralatan gedung kantor yang di perbaiki	22.800.000,00
	19	Bimbingan teknis implementasi perundang-undangan dan kontribusi PPG	meningatnya pemahaman peserta bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan dan PPG	667.500.000,00
	20	sosialisasi data pokok pendidikan	meningkatnya pemahaman peserta data pokok pendidikan	47.382.250,00
	21	Pembinaan dewan pendidikan	prosentase rekomendasi yang ditindak lanjuti	98.910.860,00
	22	workshop penyusunan RKA	meningkatnya pemahaman peserta workshop penyusunan RKA	89.467.750,00
2	PROGRAM PELAPORAN KINERJA			
	1	Penyusunan dokumen perencanaan SKPD	jumlah dokumen perencanaan SKPD	201.048.510,00
3	PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI			
	1	Pengadaan alat permainan edukatif (APE)	jumlah lembaga yang mendapatkan pengadaan (APE)	57.020.000,00
	2	Lomba kreatifitas peserta didik PAUD	prestasi PAUD tingkat provinsi	36.678.890,00
	3	pendataan dapodik PAUD dan PNF	tersedianya data kesetaraan dapodik PAUD dan PNF	79.876.240,00
	4	bimtek akreditasi lembaga PAUD dan PNF	peningkat akreditasi PAUD dan PNF	31.349.490,00
	5	Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan PAUD (DAK PAUD)	Jumlah rombel persiswa	350.688.000,00
	6	BOP PAUD (DAK non Fisik)	persentase jumlah siswa per lombel	136.200.000,00
	7	Bimbingan teknis penyelenggaraan pendidikan keluarga	Peserta yang mampu menjadi fasilitator	35.795.110,00
4	PROGRAM PENDIDIKAN DASAR			
	1	peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dasar (DAK SD)	Pningkatan daya tampung siswa	8.267.241.000,00
	2	Peningkatan sarana dan prasaranapendidikan menengah (SMP DAK)	peningkatan jumlah siswa perombel	7.949.260.000,00
	3	Olimpiade MIPA SD	juara tingkat provinsi dan nasional	14.395.750,00

	4	Olimpiade olahraga siswa nasional (O2SN) tingkat SD	juara tingkat provinsi percabor	32.192.250,00
	5	Festival lomba seni siswa nasional SD	Kejuaraan tingkat provinsi dan nasional	42.668.250,00
	6	Pelaksanaan UASBN tingkat SD	tingkat kelulusan siswa SD	243.599.750,00
	7	pelaksanaan pemeriksaan dokumen SD (kurikulum)	jumlah rekomendasi yang ditindak lanjuti	22.460.750,00
	8	Festifal lomba seni siswa SMP	juara tingkat provinsi	31.267.750,00
	9	pelaksanaan pemeriksaan dokumen SMP	jumlah rekomendasi yang ditindak lanjuti	20.300.750,00
	10	workshop sekolah imbas pada sekolah model	sekolah model sinjai	21.112.250,00
	11	pelaksanaan ujian akhir sekolah (UAS) tingkat SMP	tingkat kelulusan siswa smp	19.963.250,00
	12	Olimpiade olahraga siswa nasional SMP	juara tingkat provinsi	26.350.750,00
	13	Olimpiade sains tingkat SMP	juara tingkat provinsi	23.408.250,00
5	PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN			
	1	Penyelenggaraan pendidikan lembaga kursus dan pelatihan (LKP)	jumlah lulusan dengan kompetensi sesuai standar LSK	73.135.240,00
	2	Motvasi peserta didik kesetaraan dan keaksaraan pada hari aksara internasional	juara provinsi	29.846.750,00
	3	Peningkatan sarana dan prasarana SKB (DAK SKB)	jumlah pengadaan sarana dan prasarana lembaga SKB	1.072.500.000,00
	4	penyelenggaraan pendidikan kesetaraan paket C SKB	jumlah peserta didik paket C	61.200.000,00
6	PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
	1	Pembinaan gugus PAUD	meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan	34.984.200,00
	2	Lomba guru tenaga kependidikan PAUD dan PNFI	juara tingkat provinsi dan nasional	41.700.350,00
	3	pengembangan uji kompetensi guru (UKG)	nilai uji kompetensi guru yang di capai	122.710.780,00
	4	pembinaan kelompok kerja tenaga pendidik dan kependidikan	meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan	2.884.111.660,00
	5	pemilihan guru berprestasi	juara tingkat provinsi	22.885.700,00
	6	pembinaan MGMP dan MKKS jenjang SMP	meningkatnya kompetensi guru dan kepala sekolah	141.728.850,00
	7	minitoring dan evaluasi bidang pendidikan	laporan DAK,BOS dan PAUD	51.843.230,00

7	PROGRAM PEMBEBASAN BIAYA PENDIDIKAN		
1	pemberian penghargaan kepada mahasiswa berprestasi kabupaten sinjai	jumlah mahasiswa yang dapat bantuan biaya pendidikan S1,S2 dan S3	1.011.462.750,00
2	Belanja pengadaan pakaian seragam sekolah bagi peserta didik baru (SD dan SMP) Negeri dan swasta kabupaten sinjai	jumlah peserta yang dapat pakaian seragam sekolah	2.713.208.750,00
8	PROGRAM BANTUAN OPRASIONAL SEKOLAH		
1	Bantuan oprasional sekolah	jumlah sekolah dasar dan sekolah menega pertama menerima BOS	31.148.440.000,00
	<b>JUMLAH</b>		60.129.029.000,00



